

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman yang termasuk tanaman semusim maupun tanaman tahunan dan tanaman pangan maupun tanaman non-pangan serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan. Dengan berbagai tujuan dan alasan mengapa lahan dibuka dan diusahakan oleh manusia. Apabila pertanian dianggap sebagai sumber kehidupan lapangan kerja. Pertanian dapat mengandung dua arti yaitu dalam arti sempit atau sehari-hari diartikan sebagai kegiatan cocok tanam dan dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi) dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Pertanian tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungan tertentu antara manusia dengan lahannya yang disertai berbagai pertimbangan tertentu pula. Menurut Suratiyah (2006).

Pertanian merupakan sektor penting dalam kehidupan, dimana pertanian memiliki peranan sebagai penyedia kebutuhan dasar bagi manusia yaitu kebutuhan pangan. Kehidupan tidak dapat lepas dari sektor pertanian, karena selama manusia masih membutuhkan pangan maka pertanian adalah solusinya. Namun pada kenyataannya pekerjaan sebagai seorang petani masih dipandang sebelah mata, masih banyak masyarakat yang meremehkan pekerjaan sebagai petani. Dalam Islam,

kegiatan pertanian merupakan salah satu daripada pekerjaan yang mulia dan amat digalakkan.

Kepentingannya tidak dapat ditolak lagi apabila hasil industri ini turut menyumbang kepada hasil makanan negara selain merupakan sumber pendapatan petani. Kegiatan di dalam bidang ini merupakan di antara cara yang mudah bagi mendapat ganjaran pahala daripada Allah Subhanahu wa Ta'ala di samping mendapat manfaat atau pendapatan yang halal daripada hasil jualan keluaran pertanian. Ulama berselisih pendapat mengenai usaha yang paling baik, adalah usaha daripada perniagaan, pertukangan ataupun pertanian. Menurut Imam An-Nawawi dalam Shahihnya, pekerjaan yang baik dan afdhal ialah pertanian. Inilah pendapat yang sahih kerana ia merupakan hasil tangannya sendiri dan ia juga memberi manfaat kepada diri sendiri, umat Islam dan kepada binatang.

Pertanian di Indonesia memiliki peran penting terhadap perekonomian, hal ini disebabkan sebagian masyarakat indonesia berprofesi sebagai petani. banyak masyarakat di Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada pertanian. Pertanian di Indonesia memiliki beberapa subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultur, tanaman industri, perikanan, dan peternakan. Salah satu subsektor yang banyak digeluti oleh masyarakat adalah subsektor hortikultur, subsektor hortikultur meliputi, sayuran, buah - buahan, dan tanaman obat.

Luasnya wilayah Indonesia menjadikan produk pertanian memiliki ciri khas atau produk unggulan dari masing- masing daerah. Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu daerah yang terletak di provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan sektor pertanian. Sebagian besar masyarakat

Banjarnegara menyandarkan hidupnya dari sektor pertanian. Berdasarkan data BPS Jawa Tengah Tahun 2015, bahwa dari 464.000 penduduk yang bekerja, 50% di antaranya bekerja di sektor pertanian. Produk pertanian di kabupaten Banjarnegara terdapat berbagai macam komoditas, seperti sayur dan buah- buahan. Komoditas buah- buahan yang menjadi produk unggulan di Kabupaten Banjarnegara adalah buah salak, usahatani salak di kabupaten tersebar di beberapa kecamatan, salah satu kecamatan Banjarnegara. Kecamatan banjarnegara merupakan salah satu wilayah yang menjadi sentra produksi salak pondoh. Usahatani salak pondoh banyak dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Banjarnegara.

Salak merupakan satu komoditas yang menguntungkan untuk dikembangkan karena dapat ditanam dengan buah-buahan lainnya, tajuk tanaman rendah dan lebar sehingga dapat menahan hujan dan perakarannya mampu menahan erosi, pemanenan dapat dilakukan sepanjang tahun. Salak dapat dikonsumsi sebagai buah segar maupun buah awetan serta kandungan gizinya cukup banyak dan tidak mengandung lemak (Tim Karya Tani Mandiri, 2010). Salak merupakan jenis tanaman yang berbuah sepanjang tahun dan tahan terhadap hama penyakit, selain itu salak juga banyak digemari masyarakat, baik dimakan segar, maupun diolah menjadi manisan dan asinan (Kusuma,1995). Tanaman salak diduga berasal dari pulau Jawa yang sudah dibudidayakan sejak ratusan tahun silam. Pada masa penjajahan, tanaman ini dibawa ke pulau-pulau lain dan akhirnya tersebar luas sampai ke Filipina, Malaysia, Brunai, dan Thailand (Nazarudin dan Kristiawati,1997).

Usahatani salak merupakan sumber mata pencaharian utama oleh sebagian masyarakat di desa Pekandangan. Usahatani salak memberikan sumbangan

pendapatan bagi petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Petani salak di Kecamatan Banjarmangu pada umumnya belum melakukan perhitungan tentang usahatani, sehingga petani tidak mengetahui secara pasti besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dan berapa pendapatan yang mereka peroleh, selain itu harga salak di desa Pekandangan sangat fluktuatif bahkan setiap tahun harga cenderung mengalami penurunan sehingga pendapatan petani salak semakin berkurang. Melihat masalah yang terjadi dalam usahatani salak, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani salak pondoh di desa Pekandangan kecamatan Banjarmangu kabupaten Banjarnegara.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendapatan usahatani salak di desa Pekandangan kecamatan Banjarmangu kabupaten Banjarnegara
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani salak di desa Pekandangan kecamatan Banjarmangu kabupaten Banjarnegara.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi petani, memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan tentang pendapatan usahatani salak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.